

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan mengenai Upsys Guru PAI Dalam menanggulangi Ketidakdisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Akhlak di SMK Karya Guna 2 Bekasi, dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa/I di SMK Karya Guna 2 Bekasi sudah berjalan dengan baik. karena setiap guru yang ada di sekolah sudah menjadi teladan yang baik dimulai dari pakaian yang rapih sampai kepada perilakunya yang terbilang wibawa santun dan sopan sehingga layak ditiru oleh para siswa. Lalu, dapat memberikan bimbingan kebiasaan yang baik dimulai dengan membiasakan kebiasaan perilaku sosial yang baik dan juga sikap spiritual dengan melakukan kebiasaan untuk salim kepada para guru dan juga shalat di awal waktu dengan berjamaah. Selain itu dapat melakukan bimbingan kedisiplinan untuk siswa dengan mengawasi setiap aturan sekolah yang ada dengan baik dimulai dari berangkat sekolah sampai pulang.
2. Faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa/I di SMK Karya Guna 2 Bekasi itu sungguh banyak faktornya. Dimulai dari karena faktor dari orang tua yang dimana kadang kalangnya bermasalah diorang tuanya yang bermasalah sehingga tidak memiliki dukungan moral secara penuh dimulai karena masalah komunikasi antar orang tua dengan orang tua yang buruk terhadap anak, orang tua dengan anak atau

juga karena orang tua yang tidak peduli atau mengawasi atas perilaku anak. Tidak adanya motivasi anak dalam melakukan belajar yang mempengaruhi sehingga siswa menjadi tidak disiplin, lalu, lingkungan yang tidak bagus baik teman-temannya atau media sosial yang digunakan yang sehingga menjadi kan pengaruh yang buruk karena tidak adanya pengawasan.

3. Metode penanggulangan ketidakdisiplinan siswa/i di SMK Karya Guna 2 Bekasi saat ini adalah metode internal dan juga eksternal yang sudah berjalan dengan baik. Dimulai dari internal yaitu, dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Quran diwaktu sebelum masuk jam pelajaran, Shalat berjamaah diwaktu dzuhur, melakukan infaq keliling dihari jumat dan melakukan kegiatan perayaan keagamaan. Selain itu secara eksternal sekolah mulai melakukan langkah dengan adanya kerja sama antara sekolah, masyarakat dan orang tua agar memberikan pengawasan kepada siswa diluar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan diatas, maka saran atau rekomendasi yang bisa peneliti paparkan untuk pemecahan masalah ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Agar terus meningkatkan pembinaan akhlak melalui sebuah pengawasan dan pembinaan yang bersifat agama serta meningkatkan kegiatan keagamaan diwaktu-waktu tertentu.

## 2. Bagi Guru

Untuk terus meningkatkan variasi metode untuk membimbing dan mengawasi siswa agar siswa terus terjaga dari setiap hal-hal yang tidak baik sehingga siswa terbebas dari sifat yang buruk dan tidakdisiplin.

## 3. Bagi Siswa

Untuk selalu semangat dan menikmati setia bimbingan dari guru dan uga sekolah yang berlangsung demi menggapai cita-cita dan menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa serta berakhlak mulia.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan terlebih dahulu mencari informasi awal mengenai pembinaan akhlak, sehingga siswa tidak terjebak dengan mudah dalam mencari celah sebuah solusi dan kritik terhadap upaya penerapan bimbingan dan pengawasa akhlak terhadap siswa